

ABSTRAK

Semakin menurunnya pemakaian MKJP yang terdiri dari IUD, implant, MOP, MOW, dibandingkan dengan non MKJP seperti pil dan suntik di RS. Siti Khodijah disebabkan karena berbagai alasan yaitu kurang informasi, perubahan pola haid, pemberian anastesi dan lain-lain. Hal ini yang menjadi masalah dalam penurunan pemakaian MKJP yaitu factor pengetahuan ibu.

Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu tentang kontrasepsi dengan pemilihan metode kontrasepsi di RS. Siti Khodijah Sepanjang

Penelitian ini adalah penelitian dengan desain analitik menggunakan metode *cross sectional*. Populasinya adalah seluruh akseptor KB di RS. Siti Khodijah Sepanjang sebanyak 198 responden, sampel sebanyak 29 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* tipe *simple random sampling*. Pengumpulan data dikumpulkan dengan kuesioner dan kartu KB. Data diuji dengan menggunakan uji *mann whitney* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dan variabel dependent.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa $P = 0,622 > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang kontrasepsi dengan pemilihan metode kontrasepsi.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin banyak responden yang memilih non MKJP maka masih banyak pula responden yang berpeluang untuk hamil lagi. Disarankan bagi pasangan usia subur usia 20-30 tahun untuk lebih memilih non MKJP. Sedangkan bagi ibu-ibu yang usia di atas 40 tahun disarankan untuk lebih memilih MKJP.

Kata kunci : Pengetahuan, metode kontrasepsi

YAYASAN RS ISLAM SURABAYA